

STIMULASI MATERNAL ROLE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH PUSKESMAS BANDARHARJO SEMARANG

Sri Wahyuni^{*}, Tutik Rahayu, Moch Aspihan

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung

Email : wahyuni@unissula.ac.id

ABSTRACT

Pregnancy is a part of a woman's physiological process that requires adaptation both physically and psychologically. At this stage, women will prepare themselves to achieve their role / maternal role. Maternal roles require support to facilitate the adaptation phase, especially in primigravidas. In addition to support, stimulation is also needed to increase maternal roles. The purpose of this community partnership program is to implement maternal role stimulation in pregnant women in the Bandarharjo village area. The PKM implementation method is carried out in 4 stages. The implementation of stimulation is carried out in 4 stages, namely socialization, competency improvement, skills training and monitoring evaluation. The results of PKM showed an increase in maternal roles in primigravida mothers after being given stimulation. An increase of 44.5%.

Keywords: stimulation, maternal role, pregnant women

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan bagian dari proses fisiologis yang dialami oleh perempuan sebagai bagian dari kematangan fungsi reproduksinya. Kehamilan yang dialami oleh perempuan mengakibatkan terjadinya perubahan pada keseluruhan sistem dalam tubuh yang berimplikasi pada respon secara fisiologis maupun psikologis (Nayak, Poddar, and Jahan 2015). Perubahan ini membutuhkan adaptasi dari seorang calon ibu untuk mempersiapkan diri dalam perubahan perannya menjadi seorang ibu yang disebut dengan Maternal role (Javadifar et al. 2016). Menjalani maternal role bagi perempuan bukan hal yang mudah, diperlukan pendampingan dari keluarga, orang terdekat dan

lingkungan social dan untuk memudahkan fase adaptasi (Esmaelzadeh Saeieh et al. 2017).

Maternal Role yang harus dijalani oleh seorang perempuan meliputi pemahaman perempuan tentang pengasuhan anak, perawatannya setelah lahir, cara memberikan nutrisi hingga pengasuhan yang harus dilakukan pada saat menjadi ibu (Shrestha et al. 2019). Kegagalan dalam proses adaptasi untuk menjalankan maternal role dapat berakibat gangguan psikologis berupa stress atau depresi yang akan berdampak juga pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Corrigan, Kwasky, and Groh 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Bilszta et al. 2010) yang menyebutkan bahwa kegagalan peran menjadi seorang ibu dapat menyebabkan depresi dan berdampak pada kemampuan ibu dalam memelihara dan pengasuhan anak. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa penanaman keyakinan tentang maternal role yang dilakukan mulai dari periode kehamilan berdampak signifikan terhadap terjadinya depresi pada periode post partum (Online et al. n.d.).

Perempuan yang belum siap menjadi ibu akan merasa tertekan dan tidak berdaya dalam menjalani peran barunya sehingga sangat membutuhkan dukungan dari orang terdekatnya (DeVito 2010). Kondisi ini perlu mendapatkan penanganan yang serius agar ibu segera mampu beradaptasi dengan peran barunya dan tidak berkembang menjadi post partum depresi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan maternal role pada ibu hamil yang umumnya dilakukan adalah dengan adanya program antenatal care (Gökçe İsbir et al. 2016). Pelayanan antenatal care menyediakan berbagai macam pemeriksaan kesehatan untuk ibu maupun janin juga konsultasi kesehatan. Penelitian menunjukkan bahwa kondisi kesehatan ibu mencapai derajat yang optimal dengan melalui antenatal care teratur (Mekonnen et al. 2019). Selain Antenatal care perlu dilakukan stimulasi maternal role sejak dini pada ibu hamil untuk meningkatkan pencapaian peran.

Bandarharjo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Semarang utara dengan luas wilayah

342.675 Ha dan ketinggian ± 2 mdpl. Kelurahan Bandarharjo memiliki 12 RW dan 103 RT. Wilayah ini mempunyai iklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau seperti daerah-daerah di Indonesia pada umumnya dengan suhu udara rata-rata $\pm 23^{\circ}$ C.

Kelurahan Bandarharjo memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.319 KK yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 10,294 jiwa dan penduduk perempuan sejumlah 10,149 jiwa dengan total penduduk 20.443 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, saat ini terdapat ibu hamil sebanyak 67 orang. Ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin di Puskesmas dengan mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan kehamilan.

Puskesmas telah memiliki layanan Antenatal Care dengan pengawalan petugas puskesmas dan kader kesehatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Layanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan janin serta konsultasi kesehatan. Pemberian stimulasi untuk pencapaian maternal role belum dilakukan secara terstruktur. Hal ini dapat menyebabkan gangguan dalam proses adaptasi untuk menjalani peran barunya.

Perawat maternity memandang perlu untuk dibuat klas ibu hamil yang komprehensif untuk mempersiapkan ibu dalam menjalani peran sebagai orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan juga dalam upaya mencapai tujuan yang akan dicapai dalam Sustainable

Development Goals (SDG's) dimana diharapkan seluruh Negara akan menuju ke satu pencapaian yang kompleks dan berlaku secara keseluruhan utamanya pada tujuan menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

METODE

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan November tahun 2020. Kegiatan bekerjasama dengan Kelurahan Bandarharjo kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Program berlangsung diawali dengan perijinan dan koordinasi dengan penanggung jawab program di kelurahan serta kader kesehatan.

Sasaran dari PKM adalah ibu hamil dengan kehamilan pertama (primigravida). Identifikasi ibu hamil dilakukan bersama dengan kader kesehatan. Didapatkan sejumlah 20 orang ibu primigravida yang diberikan stimulasi.

Pemberian stimulasi maternal role dilakukan di Balai kelurahan yang diawali dengan pre test dan setelah stimulasi dilakukan post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan yang dibagi dalam 4 (empat). Tahapan tersebut yang pertama sosialisasi, dimana pada tahapan ini dilakukan

sosialisasi pada mitra tentang program PKM, alur serta tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama program PKM berlangsung. Pada tahap pertama sekaligus dilakukan identifikasi Ibu hamil yang akan diberikan program stimulasi Maternal Role. Melalui Kader Kesehatan, informasi tentang kriteria Ibu hamil diidentifikasi. Proses identifikasi diperoleh 20 orang ibu hamil primigravida. Karakteristik ibu hamil sebagian besar usia produktif 18 orang (90%) dan hanya 2 orang ibu yang mempunyai usia risiko tinggi. Sebagian besar ibu hamil mempunyai tingkat pendidikan menengah (SMP dan SMA) yaitu sejumlah 18 orang (90%), dan sebagian besar dari mereka tidak bekerja 13 orang (65%).

Ibu hamil sebelum diberikan stimulasi diminta persetujuannya terlebih dahulu dengan cara mengisi Informed Consent. Tim pengabdian memberikan penjelasan tentang kegiatan sehingga ibu hamil memahami maksud dan tujuan kegiatan PKM serta keuntungan dan kerugiannya. Seluruh ibu hamil menyetujui untuk dilakukan PKM stimulasi maternal role.



Gambar 1. Sosialisasi program PKM dan identifikasi Ibu hamil

Tahap kedua dilakukan Peningkatan kompetensi. Tahap ini

dilakukan tindakan peningkatan kompetensi dari Ibu Hamil. Kegiatan diawali dengan menyebarkan kuesioner sebagai pre test untuk mengidentifikasi Maternal Role dari masing-masing Ibu hamil. Ibu hamil di undang untuk hadir di Aula kelurahan dengan menggunakan protocol kesehatan mengingat kondisi Pandemi Covid 19. Ibu diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan sebelum masuk ruangan dan jarak duduk dilakukan pengaturan 1-2 M.



Gambar 2. Pre test pada ibu hamil

Kuesioner pre test yang dibagikan pada ibu hamil, mengidentifikasi data sebagian besar ibu ibu primigravida di wilayah Kelurahan Bandarharjo Semarang utara mempunyai maternal role yang tidak baik yaitu sejumlah 13 orang (65%)

Tahapan yang ketiga adalah Latihan ketrampilan atau pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini Ibu hamil diberikan Stimulasi Maternal Role selama 2 (dua) minggu. Pada Minggu pertama Ibu diberikan edukasi tentang Peran Ibu selama periode hamil, Pengasuhan anak dan Perawatan Bayi Baru lahir.



Gambar 3. Pemberian edukasi tentang Peran Ibu selama periode hamil dan Pengasuhan anak

Ibu juga diberikan edukasi tentang Peran keluarga dalam mengantarkan kehamilan yang sehat dan berkualitas. Edukasi tentang peran ibu, pengasuhan anak, perawatan bayi baru lahir dan peran keluarga dalam mengantarkan kehamilan yang sehat dan berkualitas diberikan dengan media audio visual dan pemberian modul untuk panduan belajar dan mengingatkan kembali jika terdapat materi yang mungkin lupa.



Gambar 4. Edukasi tentang Peran keluarga dalam mengantarkan kehamilan yang sehat dan berkualitas

Minggu kedua Ibu diberikan pelatihan ketrampilan Perawatan Bayi Baru Lahir yang meliputi Cara menyusui yang benar, Memandikan Bayi, Melakukan perawatan Tali Pusat dan Menghitung denyut Jantung Janin untuk mendeteksi Kesejahteraan janin secara mandiri. Pada pelatihan

ketrampilan perawatan bayi baru lahir ibu diminta untuk mendemonstrasikan cara-cara perawatan bayi. Metode demonstrasi diberikan dengan harapan ibu mampu melakukan perawatan bayi pada saat nanti anaknya lahir. Semua ibu berpartisipasi aktif dan mencoba untuk mendemonstrasikan perawatan bayi serta cara menghitung gerakan janin.



Gambar 5. Pelatihan ketrampilan Perawatan Bayi Baru Lahir

Ibu juga diminta untuk mendemonstrasikan cara mengetahui kesejahteraan janin, sehingga kondisi kesehatan janin dapat ibu kenali secara mandiri. Ibu mempunyai pola memeriksakan kehamilannya setiap bulan satu kali, sehingga masa menunggu ibu periksa kembali kondisi kesejahteraan janin dapat terpantau. Cara yang dilakukan untuk memantau kesejahteraan janin adalah dengan menghitung gerakan janin. Ibu diminta untuk tiduran miring ke kiri jika terdapat gerakan janin 4-5 kali/ jam atau 1 kali gerakan dalam 15 menit kondisi janin dalam keadaan baik.



Gambar 6. Praktek memantau kesejahteraan janin dengan cara menghitung gerakan janin

Tahap Keempat adalah Monitoring dan Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian maternal role pada Ibu Hamil setelah diberikan Stimulasi. Evaluasi dilakukan satu minggu setelah kegiatan berlangsung. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring dilakukan dengan melibatkan kader kesehatan yang ada di kelurahan Bandarharjo. Dengan penyebaran kuesioner post test pada ibu primigravida yang telah diberikan pelatihan selama 2 minggu.

Hasil dari kuesioner yang disebarkan diperoleh data bahwa setelah melalui pemberian stimulasi, sebagian besar Ibu primigravida mempunyai Maternal Role baik yaitu sejumlah 16 orang (80%).

SIMPULAN DAN SARAN

Stimulasi Maternal Role telah diberikan pada 20 orang ibu hamil primigravida. Pelaksanaan Stimulasi dilakukan dalam 4 tahapan yaitu tahap pertama sosialisasi, tahap kedua peningkatan kompetensi dengan diberikan edukasi tentang Peran Ibu selama periode hamil, Pengasuhan anak, Perawatan Bayi Baru lahir dan

edukasi tentang peran keluarga dalam mengantarkan kehamilan yang sehat dan berkualitas. Selain edukasi ibu juga dilatih ketrampilan paerawan bayi baru lahir dan cara melakukan pemantauan kesejahteraan janin dengan menghitung gerakan janin. Tahap ketiga latihan dan ketrampilan serta tahap keempat monitoring dan evaluasi.

Terdapat peningkatan maternal role pada ibu primigravida yang diberikan stimulasi. Hasil penilaian maternal role sebelum diberikan stimulasi, sebanyak 35,5% ibu hamil mempunyai maternal role baik, setelah diberikan stimulasi sebanyak 80% ibu mempunyai maternal role baik, dengan demikian terdapat peningkatan sebesar 44,5%.

Pemberian stimulasi berupa edukasi dan pelatihan sangat penting dan bermakna dalam meningkatkan maternal role. Perlu dikembangkan pemberian stimulasi melalui aplikasi dan virtual sehingga dimasa pandemic yang membatasi kerumunan ibu tetap terfasilitasi dengan adanya informasi kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan Terimakasih Kepada kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung Semarang atas dana hibah Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2020. Terimakasih juga kami sampaikan kepada pimpinan Unissula, pimpinan Fakultas Ilmu Keperawatan, Kepala Kelurahan dan Kader Kesehatan yang telah memberikan dukungan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilszta, Justin, Jennifer Ericksen, Anne Buist, and Jeannette Milgrom. 2010. "Women's Experience of Postnatal Depression - Beliefs and Attitudes as Barriers to Care." *Australian Journal of Advanced Nursing* 27(3): 44–54.
- Corrigan, Catherine P., Andrea N. Kwasky, and Carla J. Groh. 2015. "Social Support, Postpartum Depression, and Professional Assistance: A Survey of Mothers in the Midwestern United States." *The Journal of Perinatal Education* 24(1): 48–60.
- DeVito, Josephine. 2010. "How Adolescent Mothers Feel About Becoming a Parent." *Journal of Perinatal Education* 19(2): 25–34.
- Esmaelzadeh Saeieh, Sara, Mitra Rahimzadeh, Mansooreh Yazdkhasti, and Shoukofeh Torkashvand. 2017. "Perceived Social Support and Maternal Competence in Primipara Women during Pregnancy and After Childbirth." *International journal of community based nursing and midwifery* 5(4): 408–16.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29043286>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmedcentral/articlerender.fcgi?artid=PMC5635560>.
- Gökçe İsbir, Gözde, Figen İnci, Hatice Önal, and Pelin Dikmen Yıldız. 2016. "The Effects of Antenatal Education on Fear of Childbirth, Maternal Self-Efficacy and Post-

Traumatic Stress Disorder (PTSD) Symptoms Following Childbirth: An Experimental Study.” *Applied Nursing Research* 32: 227–32.

- Javadifar, Nahid et al. 2016. "Journey to Motherhood in the First Year After Child Birth." *Journal of family & reproductive health* 10(3): 146–53.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/28101116>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5241359>.
- Mekonnen, Tensae, Tinashe Dune, Janette Perz, and Felix Akpojene Ogbo. 2019. "Trends and Determinants of Antenatal Care Service Use in Ethiopia between 2000 and 2016." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 16(5).
- Nayak, Sanjay Kumar, Rinku Poddar, and Masroor Jahan. 2015. "Psychological Problems during Advance Stage of Pregnancy." *The International Journal of Indian Psychology* 2(2): 103–13.
- Online, Freely Available et al. "The Relationship between Postpartum Depression and Beliefs about Motherhood and Perfectionism during Pregnancy." (4).
- Shrestha, Sharmila, Kumiko Adachi, Marcia A Petrini, and Sarita Shrestha. 2019. "Maternal Role: A Concept Analysis." *Journal of Midwifery and Reproductive Health* 0(0): 1–10.